

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas fisik yang terencana dan terorganisir yang mencakup latihan fisik berulang yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan fisik, juga disebut olahraga. Kegiatan olahraga dilakukan dalam bentuk perlombaan atau perlombaan untuk memperoleh prestasi, kemenangan dan hiburan yang lebih tinggi. Aturan olahraga adalah standar yang ditetapkan dan disepakati oleh atlet. Olahraga merupakan bagian dari permainan pertandingan. Aktivitas olahraga yang melibatkan jasmani, dapat meningkatkan potensi diri serta menumbuhkan kembangkan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan nuntuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani.

Secara umum olahraga diartikan sebagai aktivitas fisik dan mental seseorang yang sangat berguna untuk menjaga kualitas kesehatan fisik dan mental seseorang. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 17 mengatur tentang ruang lingkup olahraga, meliputi: olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan.

Olahraga prestasi adalah salah satu ruang lingkupnya yang dilaksanakan melalui pembinaan. Melalui kompetensi untuk mencapai prerstasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan dengan pembinaan olahraga dan pengembangan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan adalah Olahraga prestasi. Permainan bola voli di sebuah klub

termasuk olahraga prestasi yang membina dan mengembangkan teknik-teknik untuk para atletnya.

Olahraga bola voli adalah olahraga yang termasuk ke dalam permainan bola besar tiap tim enam orang yang di mainkan di lapangan oleh 2 tim yang saling berlawanan. Menurut Wawan Junresti Daya dan Iwan Budi Setiawan (2019:47) permainan bola voli adalah jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu dengan ukuran lapangan 9 meter x 18 meter dan masing-masing regu berjumlah 6 orang. Menurut PP PBVSI (1995: 1) bola voli adalah olahraga dimana dua tim dipisahkan oleh net di lapangan.

Federasi bola voli internasional atau FIVB (*Federation International de Volleyball*) lahir di Paris sebagai induk organisasi internasional pada tahun 1947 Olahraga bola voli internasional, sedangkan di Indonesia pada tanggal 22 januari 1955 lahirlah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia, yang lebih dikenal PBVSI organisasi yang mewadahi olahraga bola voli. Saat pertama digelarnya kejuaraan cabang olahraga bola voli organisasi ini didirikan di Jakarta. Indonesia memiliki tingkatan dalam berbagai kompetisi diantaranya :

1. Event profesional Indonesia adalah proliga, setiap tim diwajibkan mengontrak pemain-pemainnya secara profesional dan juga melibatkan pemain asing profesional.
2. Ajang kompetisi klub tertinggi di Indonesia adalah Livoli. Disusul 10 klub resmi PBVSI terbaik putra dan putri se-Indonesia. Setiap pemain yang berpartisipasi dalam permainan adalah seorang atlet yang dilatih oleh klub. Klub terendah dua akan diturunkan pangkatnya dan harus berpartisipasi dalam kompetisi kejurnas klub.

3. Ajang kompetisi kejurnas merupakan event klub finalis pada event kejurda dan untuk yang finalis kejurnas berhak promosi ke livoli.
4. Kejurda merupakan event yang dilaksanakan oleh masing- masing provinsi. Kejurda merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan pembinaan.

Provinsi Jambi terdapat sebuah klub bola voli yang cukup terkenal di masyarakat dengan banyaknya pemain muda berbakat di klub tersebut, klub ini bernama Marene yang didirikan di kota jambi pada tahun 2017 dengan pengurusnya :

Manager : Ahmad Gunawan, SE

Ketua : Deden

Sekretaris : Saiman

Bendahara : Fachrul Rozi

Pelatih : Abdul Rahman

Klub ini belum mendapatkan prestasi yang membanggakan di tim seniornya tetapi sudah dapat menyumbangkan atlit di Porprov Kota Jambi sebanyak 2 orang dan di tim U23 marene sudah menunjukkan kebanggaan dengan mengikuti turnamen U23 bergengsi dengan diikuti seluruh klub yang terdaftar di PBVSI Jambi pada tahun 2020. Tim U23 marene dapat lolos dari fase grup dan melaju ke perempat final walau akhirnya kalah dengan klub tadifa jambi.

Sebagai tim bola voli yang sudah diakui oleh PBVSI Jambi maka tim bola voli Marene Kota Jambi harus memiliki pengorganisasian yang bagus dalam mengatur sebuah klub. Dengan adanya program pembinaan yang jelas yang akan memajukan prestasi klub tersebut dan akan menimbulkan bibit-bibit baru pemain

bola voli dan harus diadakannya evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembinaan dari klub Marene Kota Jambi ini.

Jadi dengan ini penulis tertarik dengan melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Atlet Klub Bola voli Marene Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan klub bola voli Marene Kota Jambi
2. Belum diketahuinya program pembinaan klub bola voli Marene Kota Jambi
3. Belum jelasnya perencanaan program pembinaan klub Marene Kota Jambi
4. Minimnya tanggung jawab bagi setiap jabatan di organisasi
5. Belum maksimalnya pelaksanaan program latihan
6. Belum adanya evaluasi dari program pembinaan di klub Marene Kota Jambi

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalahnya adalah : Evaluasi Program Pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang dari uraiannya dan identifikasi permasalahan diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan program pembinaan latihan Klub Bola voli Marene Kota Jambi ?
2. Bagaimanakah perlengkapan sarana dan prasarana di Klub Bola voli Marene Kota Jambi?
3. Bagaimanakah pengelolaan pendanaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi ?
4. Bagaimanakah sistem struktur organisasi Klub Bola voli Marene Kota Jambi ?
5. Bagaimanakah hasil keseluruhan dari program pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi ?

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional Evaluasi Program Pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi

1. Bolavoli

Olahraga bola voli adalah olahraga yang termasuk ke dalam permainan bola besar tiap tim enam orang yang di mainkan di lapangan oleh 2 tim yang saling berlawanan dengan ukuran lapangan 9 x 18 meter dan poin kemenangan 25 poin.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang digunakan untuk penilaian. Djaali, Mulyono, dan Ramly (2003: 3) mendefinisikan evaluasi sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria evaluasi dan kriteria objektif. Evaluasi adalah kegiatan penyelidikan yang sistematis terhadap keaslian dan keberhasilan sasaran.

3. Program pembinaan olahraga

Pembinaan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Upaya pembinaan olahraga terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat dan ditujukan pada pembentukan watak kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta untuk meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun secara umum penelitian ini berujuan untuk mengetahui program pembinaan manajemen klub bola voli Marene Kota Jambi, sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui perencanaan pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi.
2. Mengetahui sistem pengorganisasian pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi.
3. Mengetahui pelaksanaan pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi.

4. Mengetahui hasil program pembinaan Klub Bola voli Marene Kota Jambi.

1.7 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan manfaatnya sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui program pembinaan yg sesuai bagi klub Marene Kota jambi.
2. Dapat meningkatkan prestasi bagi klub bola voli Marene Kota Jambi.
3. Sebagai bahan acuan ataupun masukan bagi tim voli di Provinsi Jambi dalam pembinaan klub.